

**ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS III SD DHUHAA ISLAMIC SCHOOL KOTA TANGERANG**

Nabillah Septianti¹, Boy Dorahman², Aam Amaliyah³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang
Alamat e-mail : (nabillahseptianti2001@gmail.com).

ABSTRACT

Based on the background of the problem, it was found that the learning styles of class III students at SD Dhuhaa Islamic School varied. Not the same as one another. There are those who learn with a learning style of paying attention to the teacher's explanation (visual), there are those who learn by listening to the teacher carefully (auditory), but there are also students who move a lot and cannot sit still for a long time (kinesthetic), even though the lesson is in progress. . The aims of this research are: 1) To describe the visual learning style, auditory learning style and kinesthetic learning style of class III SD Dhuhaa Islamic School students 2) To find out the learning methods used by class III teachers at Dhuhaa Islamic School Elementary School when learning with the learning styles of students who use combination of VAK learning styles. This research is a qualitative descriptive study with the research subjects being three class III students at SD Dhuhaa Islamic School. Data collection techniques in the form of questionnaires, tests and in-depth interviews were used to obtain data on student learning style analysis and document study. The results of this research show that class III students at SD Dhuhaa Islamic School learn using a combination of learning styles (VAK). With a tendency towards one learning style.

Keywords: Learning Style

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang masalah ditemukan bahwa, gaya belajar siswa kelas III SD Dhuhaa Islamic School bermacam-macam. Tidak sama antara satu dengan yang lain. Ada yang belajar dengan gaya belajar memperhatikan penjelasan guru (visual), ada yang belajar dengan cara mendengarkan guru secara seksama belajar (auditori), namun juga ada siswa yang banyak bergerak tidak bisa duduk diam dalam waktu yang lama (kinestetik), meskipun pelajaran sedang berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik siswa kelas III SD Dhuhaa Islamic School 2) Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan guru kelas III SD Dhuhaa Islamic School saat pembelajaran dengan gaya belajar siswa yang menggunakan kombinasi gaya belajar VAK . Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah tiga orang siswa kelas III SD Dhuhaa Islamic School. Teknik pengumpulan data berupa metode angket, tes dan wawancara mendalam yang digunakan untuk mendapatkan data analisis gaya belajar siswa serta studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas III SD Dhuhaa Islamic School belajar menggunakan kombinasi gaya belajar (VAK). Dengan kecenderungan kepada satu gaya belajar.

Kata Kunci: Gaya Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan yaitu untuk mencerdaskan bangsa, mengembangkan potensi manusia, membentuk kepribadian dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan zaman. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar mengajar dimana seorang guru yang merupakan fasilitator dan seseorang yang berinteraksi langsung dengan siswa. Guru memegang peranan penting akan keberhasilan dan keefektifan dalam pembelajaran. Maka cara belajar siswa di sekolah harus diarahkan dan tidak dibiarkan berlangsung tanpa tujuan. Akan tetapi melalui sistem pembelajaran di sekolah, anak melakukan kegiatan belajar dengan tujuan akan terjadi perubahan positif pada diri anak menuju kedewasaan. Sekolah dasar (SD) sebagai penggalan pertama pendidikan dasar, mestinya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya yang dipaparkan dalam (UUD No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas) menjelaskan bahwa : "Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan, dan

peradaban manusia yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK). Selama ada kehidupan manusia di dunia ini, pendidikan tidak pernah selesai sampai kapanpun".

Rendahnya kualitas pendidikan suatu bangsa akan mempengaruhi rendahnya sumber daya manusia (SDM) warga masyarakat. Kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih memperhatikan dibandingkan dengan negara-negara lain. Oleh karena itu, sebagai warga negara harus serius dan mengedepankan pendidikan. Tidak hanya di sekolah saja tetapi juga di rumah, orang tua sangat berperan besar bagi anak untuk mendampingi proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan khususnya Sekolah dasar adalah mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika sekolah dasar merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan mata pelajaran yang menakutkan, selain itu juga bisa dikatakan bahwa belajar matematika amat membosankan, dalam mengikuti pembelajaran matematika seharusnya siswa bersifat aktif saat belajar, pembelajaran matematika digunakan untuk menyesuaikan perkembangan dan pengetahuan siswa. Dengan melihat dan memahami kemampuan yang dimiliki siswa dalam pelajaran matematika hal tersebut tidak terlepas dari gaya belajar siswa.

Gaya belajar merupakan cara belajar yang dipilih seseorang untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan pada saat belajar. Gaya belajar berkaitan dengan pribadi dan perkembangan siswa. Gaya belajar dibedakan menjadi tiga yaitu : Visual (*Visual Learning*) belajar dengan cara melihat, Auditori (*Auditory Learning*) belajar dengan cara mendengar. Kinestetik (*Kinesthetic Learning*) belajar dengan cara terlibat langsung atau melakukan. Guru seharusnya mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Agar terjadinya

pembelajaran yang efektif dan siswa dapat memahami terlebih dahulu gaya belajarnya, dengan begitu siswa mampu menyesuaikan cara belajar dan mendapatkan hasil belajar yang tepat. Ketika siswa mengetahui gaya belajar, siswa dapat meningkatkan keberhasilan yang lebih tinggi. Karena gaya belajar mempengaruhi cara belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika. Maka dari itu pembelajaran matematika di sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan intelektual, mengembangkan karakter siswa dan mengembangkan keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian

kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono dalam Setiawan, 2018, h. 8). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian kualitatif. Kemudian, hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid. Sebab, penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dan, datanya tidak dapat diselesaikan dengan perhitungan statistik (Jaya, 2020, h. 110).

Penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu (Sukmadinata dalam Mawardi, 2022, h. 16). Jadi penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau masalah yang terjadi secara nyata. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar dan perilaku penelitian ini membutuhkan pengamatan yang lebih mendalam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penyebaran angket, tes, dan wawancara kepada siswa kelas III, serta hasil dokumentasi, maka diperoleh data tentang analisis gaya belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas III SD Dhuhaa Islamic School Kota Tangerang. Dari 22 siswa terdapat 9 siswa gaya belajar visual, 6 siswa gaya belajar auditori dan 7 siswa gaya belajar kinestetik. Peneliti memilih 9 siswa sebagai sampel dengan teknik *Stratified Random Sampling*, pada penyampelan jenis ini, peneliti mengelompokkan berdasarkan stratanya seperti tinggi, sedang dan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh pembahasan mengenai deskripsi, dalam Teknik analisis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang didapat baik melalui angket, tes wawancara atau studi dokumentasi dengan responden yang berpengaruh dan mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Maka dapat dideskripsikan gaya belajar siswa dalam menyelesaikan soal bangun

datar pada pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Menyelesaian Soal Bangun Datar Pembelajaran Matematika

Dapat diketahui berdasarkan hasil angket gaya belajar bahwa terdapat 9 siswa siswa yang memiliki gaya belajar visual dengan presentase 41%, 6 siswa gaya belajar auditori dengan presentase 27% dan 7 siswa gaya belajar kinestetik dengan presentase 32%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai gaya belajar matematika kelas III SD Dhuhaa Islamic School Kota Tangerang, maka dapat didapatkan bahwa diketahui berdasarkan hasil angket gaya belajar bahwa terdapat 9 siswa siswa yang memiliki gaya belajar visual dengan presentase 41%, 6 siswa gaya belajar auditori dengan presentase 27% dan 7 siswa gaya belajar kinestetik dengan presentase 32%. Adapun kesimpulan sebagai berikut: 1) Siswa dengan gaya belajar visual dapat menyelesaikan soal bangun datar cukup baik. Pada tahap melihat sebuah gambar dan memahami soal

memberikan jawaban yang cepat dan jelas. Dapat menyusun dan melaksanakan langkah-langkah penyelesaian dengan benar, tulisan siswa dengan gaya belajar visual sangat rapih dan bagus, siswa dengan dengan gaya belajar visual ketika telah selesai mengerjakan soal tes hasil jawabannya diperiksa Kembali dengan teliti sehingga dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. 2) Siswa dengan gaya belajar auditori dapat menyelesaikan soal bangun datar dengan baik. Pada saat membaca soal dengan suara keras, menyusun langkah-langkah penyelesaian dengan singkat. Siswa auditori ketika merasa bingung terlihat saat membaca soal, siswa gaya belajar auditori ketika telah selesai mengerjakan soal tes hasil jawabannya tidak diperiksa kembali karena sudah merasa jenuh. 3) Siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat menyelesaikan soal bangun datar tetapi masih kurang baik atau kurang maksimal. Pada saat membaca soal dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan

- Di Pt. Jasarharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.837>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Azis, F. R. N., Pamujo, & Yuwono, P. H. (2020). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditorial, Kinestetik Siswa Berprestasi di SD Negeri Ajibarang Wetan. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 6(1), 26–31. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/2658>
- Bachtiar. (2021). *MENDASAIN PENELITIAN HUKUM. %0AMendesain Penelitian Hukum - Halaman 117books.google.co.id > book*
- Beno, J., Silen, A. P., & Yanti, M. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID 19 PADA KEGIATAN EKSPOR IMPOR (STUDI PADA PT. PELABUHAN INDONESIA II (PESERO) CABANG TELUK BAYUR). *Saintek Maritim*, 22(8.5.2017), 120–121.
- DEAS, H. D. (1960). ‘What Is Mathematics?’ *Higher Education Quarterly*, 14(1), 35–41. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2273.1960.tb01726.x>
- Fajar, A. P., Kodirun, K., Suhar, S., & Arapu, L. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 229. <https://doi.org/10.36709/jpm.v9i2.5872>
- Flantika, F. rita. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. : PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI*. https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf